

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel kepemimpinan terhadap budaya organisasi dan disiplin kerja di Puskesmas Sungailiat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kepemimpinan, budaya organisasi, dan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat yaitu variabel kepemimpinan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,68. Nilai rata-rata variabel budaya organisasi sebesar 3,85 sedangkan nilai rata-rata sebesar 4,10 untuk variabel disiplin kerja. Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai rata-rata yang masuk ke dalam kategori tinggi menurut Arikunto (2010).
2. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi dengan hasil uji T dimana nilai t_{hitung} 7,599 lebih besar dari t_{tabel} 2,00030 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti kepemimpinan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan budaya organisasi di Puskesmas Sungailiat. Sehingga H_1 yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan budaya organisasi di Puskesmas Sungailiat diterima.
3. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T yang mendapatkan nilai t_{hitung} 7,117 lebih besar dari t_{tabel} 2,00030 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat dikatakan kepemimpinan

mempunyai peranan yang penting terhadap peningkatan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat. Berarti H₂ yang menyebutkan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat diterima.

4. Ada hubungan antara budaya organisasi dengan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat dengan hasil uji korelasi pearson yang didapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *pearson correlation* atau *r* sebesar 0,655 yang berarti nilai *r* mendekati +1 yang berarti hubungan antara budaya organisasi dengan disiplin kerja adalah kuat dan searah serta positif. Sejalan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang menyatakan tingkat hubungan yang kuat berada pada interval 0,60 – 0,799 menurut Sugiyono (2012 : 287).

5.2. Saran

Hasil dari menganalisa dan mempelajari fenomena yang terdapat di Puskesmas Sungailiat, maka peneliti membuat beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel yang lebih beragam selain variabel kepemimpinan, budaya organisasi, disiplin kerja dan dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih diperdalam serta dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik dan lebih luas cakupannya.

2. Saran untuk Puskesmas Sungailiat

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi dan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat. Oleh karena itu disarankan agar pemimpin di Puskesmas Sungailiat bisa menerapkan kepemimpinan yang lebih baik lagi ke depannya agar budaya organisasi dan disiplin kerja pegawai di Puskesmas Sungailiat dapat lebih ditingkatkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian bila dilihat dari dimensi terkuat adalah dengan menggunakan dimensi kekuasaan yang positif yaitu pada indikator tanpa tekanan, dan dimensi pengambilan keputusan yaitu pada indikator berdasar peraturan, serta dimensi cara berkomunikasi yaitu pada indikator kemampuan berkomunikasi. Disarankan agar pemimpin menerapkan kekuasaan yang positif tanpa tekanan kepada pegawai dan mengambil keputusan berdasarkan peraturan yang berlaku dalam organisasi, serta meningkatkan lagi cara berkomunikasi agar kemampuan pemimpin dalam berkomunikasi meningkat.